

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Guna Peningkatan Akuntabilitas Pada Koperasi Mitra Sejahtera

Ari Sita Nastiti^{1*}, Budi Santoso¹

¹Universitas muhammadiyah jember

arisitanastiti@unmuhjember.ac.id, budisantoso@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Mitra Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Sejahtera merupakan koperasi yang didirikan sejak tahun 2015 dan beroperasi di SMP Islam Terpadu (SMPIT) Jember. Mitra memiliki berbagai macam unit usaha, antara lain: mini market, laundry, catering siswa, depo air minum, dan investasi perkebunan. Beberapa permasalahan Mitra, yakni: pemahaman yang masih kurang mengenai akuntansi koperasi serta belum tersusunnya laporan keuangan koperasi sehingga Mitra belum dapat menyelenggarakan RAT. Tim PKM memberikan solusi dalam bentuk kegiatan PKM berupa pendampingan penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan akuntabilitas Mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Januari – Mei 2023 menggunakan pendekatan Participatory Learning and Action (PLA), dengan penekanan pada prinsip learning by doing. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan tahapan persiapan, pengumpulan data keuangan, penyampaian materi, proses pendampingan penyusunan laporan keuangan dan diakhiri dengan tahapan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, laporan keuangan koperasi telah tersusun sehingga dapat dilaksanakan RAT. Namun pemahaman Mitra terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi masih perlu ditingkatkan kembali

Kata Kunci: Akuntabilitas, Koperasi, Laporan Keuangan, Pendampingan, RAT

Abstract

Multi-business Cooperative Partners (KSU) Mitra Sejahtera is a cooperative that was established in 2015 and operates their business at the Integrated Islamic Middle School (SMPIT) Jember. Partners have various business units. Some of the problems experienced by Partners, among others: do not have an understanding of cooperative accounting and the cooperative's financial reports have not been prepared so that Partners cannot hold RAT. Based on the problems and priorities of the Partners, the solution offered is assistance in preparing financial reports to increase accountability. This PKM activities take place from January to May 2023 using the Participatory Learning and Action (PLA) method, which emphasizes the

principle of learning by doing. The stages of implementing this PKM activity begin with the preparation stage, collecting financial data, delivering material, assisting the process of preparing financial reports and ending with the evaluation stage. Based on the evaluation results, the cooperative's financial reports have been compiled so that the RAT can be implemented. However, partners' understanding of accounting and the preparation of cooperative financial reports still needs to be improved.


Keywords: Accountability, Cooperative, Financial Report, Assisting, RAT

I. PENDAHULUAN

Pembangunan dan pertumbuhan koperasi di Indonesia bertujuan untuk terus bersinergi dengan tanggung jawab koperasi dalam hal akuntabilitas kelembagaan kepada pemerintah dan pengembangan usaha bagi anggotanya (Gohae, 2022). Koperasi sebagai suatu badan usaha didirikan oleh anggotanya berdasarkan kesamaan hak dan menjalankan suatu usaha dengan tujuan memenuhi kebutuhan anggotanya (Kartasapoetra

DOI:
<https://doi.org/10.47134/comdev.v4i1.147s>
*Correspondensi: Ari Sita Nastiti
Email: arisitanastiti@unmuhjember.ac.id

Received: 28-06-2023
Accepted: 20-07-2023
Published: 10-08-2023



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2023 by the authors.

et al., 2007). Sebagaimana entitas lainnya, koperasi perlu menyediakan laporan keuangan sebagai bentuk tanggung jawab dan transparansi pada anggotanya (Primaswari et al., 2019; Kurniasari et al., 2022). Fitri et al., (2021) menyatakan bahwa dengan diselenggarakannya laporan keuangan yang tertib dan rapi, maka akan banyak manfaat yang diperoleh koperasi, antara lain: dapat menarik anggota yang lebih banyak serta meningkatkan pengembangan usaha koperasi.

UU Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian Indonesia mewajibkan pengurus koperasi menyampaikan pertanggungjawaban kepada para anggota di Rapat Anggota Tahunan (RAT). Untuk itu, koperasi harus menyajikan laporan keuangan yang relevan, andal dan tepat waktu sehingga tidak menyestakan penggunanya (Savira and Januarti, 2020).

Salah satu bentuk koperasi adalah Koperasi Serba Usaha (KSU). Menurut Rudiyanto (2010), Koperasi Serba Usaha merupakan koperasi yang memiliki lebih dari satu bidang usaha dan menjalankan kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi dan asas kekeluargaan.

Mitra Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Sejahtera merupakan koperasi sekolah yang didirikan di tahun 2015 dan beroperasi di SMP Islam Terpadu (SMPIT) Jember. KSU Mitra Sejahtera memiliki badan hukum No. 518/079.BH/XVI.7/410/2015 tertanggal 17 Desember 2015. KSU Mitra Sejahtera memiliki banyak usaha, yang melayani baik untuk anggota, siswa-siswi SMPIT Jember maupun konsumen umum. Usaha-usaha yang dimiliki oleh KSU Mitra Sejahtera antara lain: mini market, laundry, catering siswa, depo air minum, dan investasi di bidang perkebunan dengan sistem bagi hasil.

Saat ini KSU Mitra Sejahtera memiliki sekitar 60 anggota yang kesemuanya merupakan guru dan karyawan SMPIT Jember. Koperasi ini dikelola oleh 3 orang pengurus koperasi, yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara. Selama ini, pencatatan keuangan yang dilakukan KSU Mitra Sejahtera dilakukan dengan suatu aplikasi pencatatan keuangan. Namun aplikasi pencatatan tersebut hanya terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas saja. Disamping itu, pengurus koperasi belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai akuntansi, sehingga kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan koperasi. Dampaknya laporan keuangan koperasi belum tersusun dengan baik sehingga menyebabkan tidak terselenggaranya RAT di 2 tahun terakhir.

Dikarenakan laporan keuangan yang belum tersusun dengan baik, pengurus tidak memiliki informasi keuangan yang memadai terkait perkembangan dari berbagai macam usaha yang dimilikinya. Oleh karenanya perlu untuk disusun sebuah laporan keuangan yang baik, yang dapat memberikan informasi keuangan bagi pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha koperasi. Disamping sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas kepada para anggotanya.

Berdasarkan kunjungan awal Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ke kantor Mitra untuk berdiskusi dengan Ketua dan Bendahara koperasi, diketahui beberapa permasalahan Mitra, yaitu:

- a. Belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai Akuntansi Koperasi
- b. Pencatatan keuangan yang belum teradministrasi dengan baik
- c. Belum tersusunnya Laporan Keuangan Koperasi
- d. Kebutuhan akan peningkatan manajemen usaha dan strategi pemasaran koperasi

Untuk mengembangkan usaha Mitra, diperlukan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis serta sebagai bentuk akuntabilitas terhadap para anggotanya (Nastiti and Nevia, 2023). Atas dasar prioritas masalah dari Mitra maka Tim PKM menawarkan solusi dalam bentuk kerjasama dengan Mitra dalam kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan akuntabilitas Mitra. Di samping itu Tim PKM juga akan memberikan pemaparan mengenai pengelolaan usaha dan strategi marketing untuk menunjang pengembangan usaha dari Mitra.

Harapan yang ingin dicapai dari program ini adalah tersusunnya laporan keuangan Mitra sesuai pedoman standar akuntansi di Indonesia sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas Mitra, khususnya kepada para anggotanya. Disamping itu juga diharapkan Mitra dapat mengelola usahanya dengan lebih baik dengan menggunakan strategi marketing yang tepat, sehingga dapat berdampak pada berkembangnya usaha Mitra.

Untuk itu, justifikasi Tim PKM bersama Mitra dalam menentukan persoalan prioritas yaitu :

- a. Meningkatkan pemahaman Mitra mengenai Akuntansi Koperasi
- b. Meningkatkan ketrampilan Mitra dalam administrasi pencatatan keuangan
- c. Melaksanakan pendampingan dalam penyusunan Laporan Keuangan Mitra

Meningkatkan pemahaman Mitra mengenai pengelolaan usaha dan strategi pemasaran yang baik

II. METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di KSU Mitra Sejahtera, yakni sebuah Koperasi Serba Usaha dari SMPIT Jember. Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode *Participatory Learning and Action* (PLA), yang menekankan pada prinsip *learning by doing*. Menurut Juniawan et al., (2023), tujuan dari metode PLA ialah mendapatkan keterlibatan peserta yang lebih besar sehingga meningkatkan keterampilan peserta (Juniawan et al., 2023).

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah tersusunnya laporan keuangan Mitra yang baik dan sesuai dengan SAK sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas keuangan Mitra, khususnya terhadap para anggota. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini dapat dilihat dalam Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan selama bulan Januari hingga Mei 2023. Kegiatan diawali di Bulan Januari dengan melakukan diskusi bersama Ketua dan Bendahara koperasi untuk menggali permasalahan-permasalahan dalam pencatatan keuangan yang dihadapi Mitra serta guna mendapatkan pemahaman mengenai bidang-bidang usaha yang dijalankan oleh Mitra. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data keuangan Mitra selama Bulan Januari hingga Maret 2023. Proses ini mengalami kendala dikarenakan kesibukan dari Bendahara koperasi. Disamping itu, kendala terbesar terjadi pada proses pengumpulan data keuangan dari unit usaha Mini Market, dimana setelah dilakukan penelusuran ternyata kendala tersebut berasal dari sistem penjualan kasir yang digunakan mini market. Sistem penjualan tersebut menghasilkan data yang kurang akurat sehingga terjadi perbedaan antara data yang tercatat dengan kondisi riil perolehan usaha Mini Market. Selama proses pengumpulan data, Tim PKM juga memberikan pemahaman kepada Bendahara Koperasi mengenai siklus akuntansi dengan harapan Bendahara dapat memahami alur dalam penyusunan Laporan Keuangan tiap periodenya.

Tahapan berikutnya adalah penyusunan Laporan Hasil Usaha dari tiap unit usaha Mitra. Tahap ini dilaksanakan mulai Bulan Februari 2023. Sebagaimana diketahui, Mitra memiliki beragam unit usaha sehingga penyusunan laporan keuangannya menjadi cukup kompleks. Selama ini, Mitra menggunakan suatu aplikasi keuangan guna membantu pencatatan keuangannya. Sistem ini sebenarnya sudah berjalan cukup baik dalam mengadministrasi keuangan Mitra. Hanya saja sistem ini terbatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas dari Mitra sehingga Mitra tetap mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan di akhir periode.

Pada Bulan Maret 2023, Tim PKM mendampingi Mitra untuk menyusun laporan keuangan lainnya, yang terdiri dari Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dalam penyusunan Laporan Posisi Keuangan, ditemui kendala berupa belum terdapatnya daftar inventaris aset-aset Koperasi. Oleh karenanya, dalam tahapan ini dilaksanakan terlebih dahulu inventarisir aset-aset koperasi termasuk penentuan nilai aset dan penyusutannya. Selanjutnya disusunlah Laporan Posisi Keuangan Koperasi.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan

Pada tanggal 21 Maret 2023, dilaksanakan kegiatan penyampaian materi dengan mengundang seluruh pengurus koperasi beserta pengawas koperasi. Acara ini berlangsung di SMPIT Jember. Acara ini dihadiri oleh Tim PKM dengan didampingi 2 orang mahasiswa, seluruh pengurus koperasi, perwakilan pengawas koperasi serta beberapa karyawan koperasi. Acara berupa penyampaian materi mengenai Penyusunan laporan keuangan koperasi serta Strategi Marketing bagi koperasi. Di samping itu juga disampaikan mengenai *progress* perkembangan proses pendampingan yang telah dilaksanakan, yang dilanjutkan langsung dengan sesi diskusi bersama Mitra.

Tim PKM menyampaikan beberapa temuan selama proses pendampingan, antara lain:

1. Kompleksitas Usaha Koperasi
2. Kendala dalam Sistem Penjualan yang digunakan oleh Mini Market
3. Sistem pencatatan keuangan yang digunakan Mitra terbatas pada pencatatan/administrasi transaksi keuangan secara tunai, tidak mencakup hingga penyusunan Laporan Keuangan



Gambar 3. Kegiatan Penyampaian Materi dan Diskusi

Berdasarkan identifikasi beberapa permasalahan Mitra yang ditemui selama proses pendampingan, maka beberapa alternatif solusi yang diberikan oleh Tim PKM adalah:

1. Meningkatkan kemampuan manajemen/pengelolaan usaha
Mitra memiliki beragam unit usaha sehingga meningkatkan kompleksitas usahanya. Untuk itu, diperlukan peningkatan kemampuan manajerial pengurus dalam mengelola unit-unit usaha tersebut. Disamping itu, perlu dilakukan pula penertiban administrasi keuangan dari tiap-tiap unit usaha tersebut. Peningkatan kemampuan manajerial dan administrasi dapat dilakukan melalui pelatihan-pelatihan dan workshop.
2. Mengevaluasi keandalan sistem penjualan yang digunakan Mini Market
Mini Market merupakan salah satu unit usaha Mitra yang sangat ramai dengan tingkat perputaran persediaan yang cukup tinggi. Untuk itu, diperlukan sistem penjualan yang andal yang dapat mendukung perkembangan usaha dari Mitra. Mitra perlu mengevaluasi kembali keandalan sistem penjualannya. Bila

ditemukan terdapat permasalahan dengan sistem yang digunakan, maka Mitra dapat menghubungi pengembang sistem untuk mengatasi masalah tersebut ataupun Mitra dapat mengambil alternatif penggunaan sistem baru yang lebih andal.

3. Pengembangan sistem pencatatan keuangan yang digunakan

Tim PKM memberikan saran kepada Mitra untuk menghubungi Pengembang Sistem guna melakukan pengembangan sistem pencatatan keuangan yang telah digunakan hingga ke menu penyusunan laporan keuangan.

Disamping alternatif solusi tersebut, Tim PKM juga memberikan beberapa saran kepada Mitra guna perwujudan sistem akuntansi yang baik bagi Mitra antara lain:

1. Pemisahan Tugas antara Bendahara dan Bagian Akuntansi
2. Pembuatan Rekening Bank atas nama Koperasi
3. Pengaktifan jasa Simpan-Pinjam Koperasi guna membantu anggota dengan menggunakan skema pendanaan maupun pembiayaan secara syariah.



Gambar 4. Tim PKM Bersama Mitra

Pada Bulan April 2023, Tim PKM melakukan pendampingan dalam penyelesaian penyusunan Laporan Keuangan Mitra secara menyeluruh, yang meliputi: Laporan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Selanjutnya pada tanggal 14 April 2023, dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) koperasi sekaligus penyampaian laporan keuangan koperasi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan akuntabilitas pengurus koperasi terhadap para anggotanya.

Tahapan akhir dari kegiatan pendampingan ini adalah monitoring dan evaluasi. Dikarenakan Bulan April 2023 bertepatan dengan libur Hari Raya Idul Fitri, maka pelaksanaan monitoring dan evaluasi baru dapat dilaksanakan pada awal Bulan Mei 2023. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan melalui diskusi dengan Mitra guna mendapatkan *feedback* dari Mitra atas keefektifan kegiatan pendampingan ini, yang terkait dengan:

- a. Pemahaman Mitra atas penyusunan laporan keuangan koperasi.

- b. Evaluasi atas sistem pencatatan keuangan yang digunakan Mitra.
- c. Saran dan masukan Mitra terkait kegiatan PKM ini.

Dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut, disimpulkan bahwa Mitra masih belum memiliki pemahaman menyeluruh mengenai proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi. Hal ini dikarenakan pengurus koperasi memiliki latar belakang bukan dari bidang keuangan/akuntansi sehingga masih mengalami kesulitan dalam memahami proses akuntansi. Untuk itu, diperlukan pelatihan-pelatihan akuntansi lanjutan guna memberikan pemahaman menyeluruh kepada Mitra, khususnya para pengurus koperasi.

Berdasarkan evaluasi atas sistem yang digunakan, Mitra telah melakukan pergantian sistem penjualan yang digunakan di Mini Marketnya. Diharapkan sistem yang baru tersebut lebih andal dan dapat mendukung operasional unit usaha Mini Market. Adapun terkait pengembangan sistem pencatatan keuangan yang telah digunakan Mitra untuk pencatatan harian atas operasional seluruh unit usahanya, pihak pengembang menyatakan tidak menyediakan pengembangan atas sistem keuangan tersebut. Untuk itu, sementara menunggu kebijakan Mitra terkait hal tersebut, maka Tim PKM membuatkan sistem MS Excel sederhana untuk membantu Mitra dalam penyusunan Laporan Keuangan di akhir periode berikutnya dari data-data yang berasal dari sistem pencatatan keuangan yang digunakan.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penyusunan laporan keuangan pada Mitra KSU Mitra Sejahtera. Kegiatan dilaksanakan selama bulan Januari – Mei 2023. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan tahapan persiapan guna menggali permasalahan-permasalahan Mitra, pengumpulan data keuangan, penyampain materi mengenai penyusunan laporan keuangan koperasi dan strategi pengelolaan usaha koperasi dilanjutkan dengan proses pendampingan penyusunan laporan keuangan koperasi dan diakhiri dengan tahapan evaluasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, diketahui bahwa laporan keuangan koperasi telah disusun sehingga dapat dilaksanakan RAT. Mitra juga telah melakukan berbagai upaya perbaikan dari sistem yang digunakan. Adapun terkait pemahaman Mitra terkait akuntansi dan penyusunan laporan keuangan koperasi masih perlu ditingkatkan kembali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada KSU Mitra Sejahtera beserta LPPM Universitas Muhammadiyah Jember atas bantuan serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitri, E. N. *et al.* (2021) 'Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP pada Koperasi Amanah Githa Sejahtera', *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), pp. 22–32. Available at: <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IMPS/article/view/7369>.
- Gohae, A. S. (2022) 'Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi (Studi pada Koperasi Osseda Faolala Perempuan Nias)', *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 5(1), pp. 24–29. Available at:

<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/352>.

- Juniawan, F. P. *et al.* (2023) 'Pembuatan Desain Kemasan Produk untuk Pemberdayaan Industri Rumah Tangga dengan Metode Participatory Learning and Action', *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), pp. 11–20. doi: <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v7i1.3851>.
- Kartasapoetra, G. *et al.* (2007) *Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniasari, L., Wulandari, N. D. and Nasrulloh, R. S. (2022) 'Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi pada Koperasi Siti Rejeki', *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, 2(1), pp. 24–29. doi: [10.20885/rla.vol2.iss1.art3](https://doi.org/10.20885/rla.vol2.iss1.art3).
- Nastiti, A. S. and Nevia, Y. I. (2023) 'Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Guna Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan pada KUD Rukun Jaya', 7(2), pp. 1149–1158. doi: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13298>.
- Primaswari, I., Affan, N. and Sari, W. I. R. (2019) 'Penerapan peraturan menteri koperasi dan usaha kecil menengah nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 dalam penyajian laporan keuangan pada KSU Bina Bersama PKK Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara', *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)*, 4(1). doi: <http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v4i1.4108>.
- Rudiyanto (2010) *Manajemen Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Savira, B. A. B. and Januarti, I. (2020) 'Akuntabilitas Koperasi Simpan Pinjam di Jawa Tengah', *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), pp. 97–112. doi: [10.24914/jeb.v23i1.2775](https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2775).
- Universitas Muhammadiyah Jember. (2022). Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat 2022-2024.